

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.2 Latar Belakang Masalah**

Tumbuh kembang serta majunya suatu negara terjadi dari berbagai peran, salah satunya tercipta atas peran perusahaan baik swasta ataupun perusahaan milik negara BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berwujud Persero (perseroan terbatas) menjadi bagian penting sebagai pelaku ekonomi pada perekonomian tingkat nasional. BUMN ialah suatu instansi yang seluruh atau paling sedikit 51% (51%) modalnya dibagi menjadi saham yang dimiliki oleh NKRI dengan tujuan utamanya adalah untuk mencari profit. Selaku instansi keuangan, bank ialah instansi penting yang menunjang kegiatan perekonomian daerah. Bank ialah instansi keuangan yang berupaya untuk mempersatukan dana serta mengalirkan atau memberikan kredit. Didalam aktivitasnya, bank bukan hanya harus mengemasi dana yang diterima guna disimpan, namun juga mendistribusikan kembali dana yang diterima dalam bentuk pinjaman kepada pihak-pihak yang membutuhkannya untuk melakukan usaha guna penggunaannya.

Bank diharapkan dapat memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil atau bunga simpanan dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai financial intermediary. Bank perlu sangat berhati-hati dalam memberikan pinjaman, karena fondasi terpenting dari transaksi perbankan ialah kepercayaan dalam pendanaan ataupun pendanaan. Anda dapat membangun kepercayaan dengan menjaga kesehatan bank Anda. Bank sehat ialah bank yang bisa melaksanakan tugasnya dengan tepat dan baik. Untuk melindungi kepercayaan dari masyarakat, perlu dilakukan pengelolaan kesehatan bank yang baik dengan menjaga likuiditas bank.

Pelaporan keuangan oleh bank yang bersangkutan menjadi indikator dalam melakukan penilaian atas kesehatan suatu bank. Catatan keuangan pada bank menunjukkan posisi keuangan pada bank secara utuh. Catatan keuangan menunjukkan keadaan bank yang sebenarnya, tak terkecuali kelebihan serta kelemahannya. Berdasarkan catatan keuangan, Anda bisa menghitung rasio yang umum digunakan sebagai dasar penghitungan dari kesehatan suatu bank (Kasmir,

2012). Tujuan dari penghitungan pada kesehatan di bank ialah untuk memberikan keterangan tentang tingkat kesehatan dalam bank, merumuskan strategi serta rencana dari bisnis di masa depan, dan sebagai masukan bagi bank dalam mengatasi potensi kelemahan yang dapat menyebabkan bank. dia. Penggunaannya dapat mengurangi efisiensi bank.

Ada cara guna memperhitungkan kesehatan dalam bank. Artinya, Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Kredit Bank Umum dengan Menggunakan Pendekatan Peringkat Bank Berbasis Risiko berdasarkan Pasal 2 (3) dengan Rentang Penilaian Berganda. Faktor yakni bentuk dari risiko, pengelolaan perusahaan yang baik (GCG), keuntungan serta jumlah modal, atau biasa dikenal dengan pendekatan RGEC.

Menyadari pentingnya menganalisis laporan keuangan, penulis terdorong untuk menganalisa laporan keuangan bank BUMN guna mengetahui kinerja dan tingkat kesehatan dalam bank melalui metrik. Peneliti menggunakan enam metrik untuk mengukur kinerja dan integritas bank yang dimasukkan dalam laporan keuangan PT. Bank BUMN: NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, serta CAR. Oleh karena itu dari penjelasan diatas, penulis terdorong untuk mengkaji tugas akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN Tahun 2019-2020 Menggunakan Metodologi RGEC”. Agar pihak bank BUMN mengetahui rasio keuangannya, sehingga nantinya akan lebih mudah menentukan strategi atau perubahan untuk mencapai ataupun meningkatkan kinerja keuangannya.

## II.2 Tujuan

Tujuan penelitian dalam hal ini ialah sbagai berikut:

1. Melakukan analisis rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas Bank BUMN.
2. Melakukan penilaian kinerja keuangan Bank BUMN dengan interpretasi nilai rasio sesuai ketentuan Bank Indonesia.

### III.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan penelitian ditunjukkan sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil dari penyusunan tugas akhir ini bermanfaat bagi akademis untuk dapat digunakan sebagai pedoman serta menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara menganalisis kinerja suatu perusahaan dan untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai analisa kerja keuangan perbankan terhadap Bank BUMN.

2. Bagi Praktis

Selain yang telah dikemukakan diatas mengenai manfaat teoritis, tugas akhir ini juga mempunyai manfaat lain yang disebut manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi Perbankan, sebagai data masukan serta estimasi untuk pengambilan ketetapan atau kebijakan agar perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- b. Bagi Masyarakat luas, tugas akhir ini dapat dijadikan pedoman dalam menganalisa dan melihat kesehatan juga kinerja suatu Bank BUMN perihal keuangannya.